

ABSTRAK

ANALISA PREFERENSI MASYARAKAT KOTA SEMARANG DALAM MENENTUKAN *WEDDING CEREMONY*

Gracely Jennifer Haryono (1600007164)

Industri berbasis pernikahan di Indonesia tiap tahunnya terus berkembang. Hal ini ditandai dengan maraknya bursa pameran pernikahan elit di berbagai kota besar di Indonesia menunjukkan semakin tingginya minat pasar untuk menggelar resepsi pernikahan. Menurut CEO dan *co-founder* Bridestory, 37,5% pasangan yang menikah merealisasikan resepsi yang masih meleset atau membengkak dari anggaran awal yang ditetapkan. Namun, 55,6% sudah merealisasikan sesuai anggaran, hanya 6,9% saja yang bisa menghemat. Biasanya, pasangan yang merealisasikan resepsi yang masih meleset atau membengkak dikarenakan calon pengantin kurang memiliki informasi yang memadai mengenai *wedding reception*.

Ada 4 atribut yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu *budget*, gedung, undangan, dan susunan acara. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* terhadap 100 sampel. Responden dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang ingin menikah dalam waktu 1 tahun. Analisa data penelitian ini menggunakan metode konjoin, dimana preferensi konsumen yang pertama ada Undangan dengan level atribut Tema *Simple* dan *Modern*, Tema Minimalis and *Elegant*, dan Tema *Classic* dan Feminin. Kemudian ada Gedung, dengan level atribut Hotel, Gedung Serba Guna, Taman dan Area Outdoor, dan *Restaurant*. Lalu ada *Budget* dengan level < Rp 125.000.000, Rp 125.000.000 - Rp 200.000.000, Rp 200.000.001 - Rp 350.000.000, dan >Rp 350.000.000. Yang terakhir ada Susunan Acara dengan level atribut *Option 1*, *Option 2*, dan *Option 3*. Hasil penelitian ini menyatakan kombinasi terbaik bagi responden secara keseluruhan adalah *Budget* < Rp 125.000.000, Gedung (*venue*) berupa *Restaurant*, Undangan bertemakan Minimalis and *Elegant*, dan Susunan Acara *Option 2*.

Kata kunci: Preferensi konsumen, Analisa Konjoin, *Wedding*, Undangan, Gedung, *Budget*, Susunan Acara